

# ***ANALYSIS OF SHARIA KUR FINANCING IN PROTECTING UMKM FROM ILLEGAL ONLINE LENDING PRACTICES AT BSI KCP WAHID HASYIM***

**By Felita Padmadhani**

## **Abstract**

*As a developing country, Indonesia is driving digital economic transformation to facilitate access to financial services, including quick loans. However, this shift has also triggered the proliferation of illegal online lending practices that often harm the public. Bank Syariah Indonesia (BSI) emerges as a solution, offering secure financing aligned with Islamic principles. This study aims to analyze the mechanism of Sharia-compliant People's Business Credit (KUR Syariah) at BSI's Wahid Hasyim Sub-Branch Office (KCP) as an effort to protect Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) from illegal online lending practices. This research employs a qualitative method with a case study approach, supported by data triangulation to enhance validity. Primary data were collected through interviews with employees, branch managers, and KUR customers at BSI, while secondary data were obtained from documentation and observations of official websites, including those of the Financial Services Authority (OJK), BSI and news sources. The findings reveal that the KUR Syariah mechanism at BSI KCP Wahid Hasyim adheres to established procedures and applies contracts based on Islamic principles. Furthermore, BSI implements consumer protection principles within its KUR products and services, effectively safeguarding customers from illegal online lending while fostering sustainable MSME development.*

***Keywords:*** *consumer protection, financing, KUR, MSMEs.*

# **ANALISIS PEMBIAYAAN KUR SYARIAH DALAM MELINDUNGI UMKM DARI PRAKTIK PINJAMAN *ONLINE* ILEGAL DI BSI KCP WAHID HASYIM**

**Oleh: Felita Padmadhani**

## **Abstrak**

Indonesia sebagai negara berkembang tengah mendorong transformasi perekonomiannya menuju digitalisasi. Perkembangan ekonomi digital memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, termasuk kebutuhan akan pinjaman cepat. Namun, kondisi ini juga memicu maraknya pinjaman online ilegal yang sering kali merugikan masyarakat. Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, hadir menawarkan solusi pembiayaan yang lebih aman dan sesuai prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah di BSI Kantor Cabang Pembantu (KCP) Wahid Hasyim dalam rangka melindungi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari ancaman pinjaman online ilegal. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan analisis data dilakukan melalui teknik triangulasi untuk meningkatkan validitas hasil. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pegawai, kepala cabang, dan nasabah KUR BSI, sementara data sekunder berasal dari dokumentasi dan observasi pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BSI dan sumber berita. Hasil penelitian menunjukkan mekanisme KUR Syariah di BSI KCP Wahid Hasyim telah sesuai prosedur dan menggunakan akad berbasis prinsip Islam. Selain itu, BSI menerapkan prinsip perlindungan konsumen pada mekanisme produk dan layanan KUR, yang secara efektif membantu nasabah menghindari pinjaman online ilegal dan mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** KUR, pembiayaan, perlindungan konsumen, UMKM.